

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas X IPS MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)

Devi Imalia, Universitas Siliwangi

deviimalia.96@gmail.com

Yoni Hermawan, Universitas Siliwangi

yonihermawan@unsil.ac.id

Kurniawan, Universitas Siliwangi

kurniawan@unsil.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS MAN 1 Tasikmalaya. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas X IPS, yang berjumlah 121 siswa, dengan sampel diambil dari kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol, masing-masing terdiri dari 30 siswa. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang berisi 20 soal pilihan ganda. Hasil analisis menunjukkan nilai effect size sebesar 0,623. Berdasarkan interpretasi effect size, nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang sedang (moderate) dari penggunaan model STAD terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 60%. Hal ini berarti bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, meskipun pengaruhnya tidak sebesar model-model lain yang lebih intensif. Penelitian ini menyarankan penggunaan model STAD sebagai alternatif dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci : *desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi, pulau jawa*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model on students' learning outcomes in Economics at MAN 1 Tasikmalaya, class X IPS. The population of this study consisted of all students in class X IPS, totaling 121 students. The sample was taken from class X IPS 2 as the experimental group and class X IPS 3 as the control group, with each group consisting of 30 students. Data were collected through pretests and posttests, each consisting of 20 multiple-choice questions. The analysis results showed an effect size of 0.623. Based on effect size interpretation, this value indicates a moderate effect of using the STAD model on students' learning outcomes, contributing 60%. This means that the implementation of the STAD cooperative learning model can improve students' learning outcomes in Economics, though its impact is not as large as other more intensive models. This study suggests using the STAD model as an alternative to develop more interactive and collaborative learning to enhance students' understanding.

Keywords: *fiscal decentralization, economic growth, java island*

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran akan menentukan suatu hasil belajar. Dan hasil belajar ini harus didukung dengan proses yang efektif dan optimal. Menurut Wardani (1998 :28) “ Hasil Belajar merupakan umpan balik dari apa yang dilakukan. Dan terdapat dua kemungkinan berhasil atau gagal, jika gagal seorang guru harus membantu siswa untuk mencapai hal yang dibutuhkan”. Salah satu hal yang menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran, diharuskan menggunakan model pembelajaran untuk memberikan hasil belajar yang baik, hal ini mendorong terjadinya aktivitas belajar yang optimal. Kegiatan pembelajaran yang unik akan membuat siswa lebih antusias pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, maka siswa akan terdorong untuk serius dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian, hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya.

Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan kepada siswa SMA sederajat. Mata pelajaran Ekonomi ini perpaduan antara teori dan perhitungan, sehingga dalam proses pembelajarannya diharuskan guru bisa mengambil perhatian siswa untuk menyimak dengan baik, dengan mencari cara supaya siswa tidak merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung yang mana hal tersebut akan mengakibatkan hasil belajar nya menjadi rendah. Peneliti melakukan wawancara ke sekolah MAN 1 Tasikmalaya, dalam hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran ekonomi tergolong masih belum optimal, berdasarkan hasil ulangan harian pada mata pelajarann ekonomi dengan materi koperasi di dapatkan hasil belajar siswa yang rendah.

Tabel 1.

Data Hasil Belajar Penilaian Ulangan Harian Materi Koperasi

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	
			Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas
1.	X-IPS-1	50,5	13	18
2.	X-IPS-2	50	8	22
3.	X-IPS-3	50	9	21
4.	X-IPS-4	48,5	15	15

Sumber: *Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 1 Tasikmalaya*

Berdasarkan data hasil belajar setelah melakukan Ulangan Harian materi Koperasi pada tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ini masih terbilang rendah, dilihat dari KKM yang ditetapkan yaitu 75. Pada hasil ulangan harian pada materi koperasi, siswa yang tuntas masih terhitung sangat sedikit. Melihat hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ilmiah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* ini. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Quasi Eksperimen pada siswa Kelas X IPS di MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

METODE PENELITIAN.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono(2018: 107) Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pengakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS MAN 1 Tasikmalaya berjumlah 131 siswa. Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu Nonprobability Sampling dengan teknik purposive sampling. Dan

diambil kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas control yang masing-masingnya berjumlah 30 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan posttest dan pretest yang di berikan kepada siswa dengan bentuk pilihan ganda. kemudian instrumen di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dengan menghitung uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan effect size.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Hasil Penelitian

Analisis Statistik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *Pretest* dan *Posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Program for Social Sain (SPSS) 25.0* uji normalitas dengan menggunakan Uji *One Kolmogrov Smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan program *Statistical Program for Social Sain (SPSS) 25.0*. Outputnya sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,139	30	0,141
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,123	30	0,200
<i>Pretest</i> Kontrol	0,146	30	0,101
<i>Posttest</i> Kontrol	0,140	30	0,138

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 2, nilai signifikansi dari setiap *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom Kolmogorov-smirnov menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogen

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi tersebut sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dapat dinyatakan homogen jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan program *Statistical Program for Social Sain (SPSS) 25.0*. sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Homogenitas

Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3,632	1	58	0,062
Based on Median	3,610	1	58	0,062
Based on Median and with adjusted df	3,610	1	55,078	0,063
Based on trimmed mean	3,555	1	58	0,064

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 3, nilai signifikansi pada Based on mean menunjukkan angka 0,062 maka data > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis yang telah dilakukan, data hasil penelitian yaitu *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol telah memenuhi uji prasyarat analisis yaitu data berdistribusi normal dan memiliki *varians* yang homogen. Maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama yaitu uji *Paired Samples T test* menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *kooperatif* tipe Student Teams Achievement Division sebelum dan sesudah perlakuan

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *kooperatif* tipe Student Teams Achievement Division sebelum dan sesudah perlakuan.

Kriteria pengambilan keputusan dilihat dari nilai Sig (*2-Tailed*) pada tabel *Paired Sampel T test*. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho di tolak.

Hasil analisis *Paired Samples T test* dapat dilihat dari tabel 4 berikut:

Tabel 4
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Kelas	Hasil Belajar	<i>Paired Samples T test</i>			
		<i>Mean</i>	T	Df	Sig. (2-Tailed)
Eksperimen	<i>Pretest</i>	42,33	-39,374	29	0,000
	<i>Posttest</i>	74,67			

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Uji *Paired Samples T test* dari tabel 4, dapat diketahui bahwa adanya kenaikan dari nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* sebesar 42,33 menjadi 74,67 peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam tabel tersebut juga menunjukkan bahwa nilai *Posttest* lebih besar dibandingkan nilai *Pretest*.

Selain itu, data diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 Lebih kecil dari 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *kooperatif* tipe Student Teams Achievement Division sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis pertama yaitu uji *Paired Samples Ttest* menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sebelum dan sesudah perlakuan

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sebelum dan sesudah perlakuan

Kriteria pengambilan keputusan dilihat dari nilai Sig (*2-Tailed*) pada tabel *Paired Sampel T test*. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho di tolak.

Hasil analisis *Paired Samples T test* dapat dilihat dari tabel 5 berikut:

Tabel 5
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Kelas	Hasil Belajar	<i>Paired Samples T test</i>			
		<i>Mean</i>	T	Df	Sig. (2-Tailed)

Kontrol	Pretest	46,17	-20,360	29	0,000
	Posttest	64,17			

Sumber: Data Penelitian yang Diolah,2023

Berdasarkan Uji *Paired Samples T test* pada tabel 5, dapat diketahui bahwa adanya kenaikan dari nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* sebesar 46,17 menjadi 64,17 peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa namun tidak besar. Dalam tabel tersebut juga menunjukkan bahwa nilai *Posttest* lebih besar dibandingkan nilai *Pretest*.

Selain itu, data diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sebelum dan sesudah perlakuan.

3. Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis pertama yaitu uji *Independent Samples T test* menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement Division* dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sesudah perlakuan

H_a : terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement Division* dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sesudah perlakuan.

Kriteria pengambilan keputusan dilihat dari nilai Sig (*2-Tailed*) pada tabel *Independent Sampel T test*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak.

Hasil analisis *Independent Samples T test* dapat dilihat dari tabel 6 berikut:

Tabel 6

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Kelas	<i>Independent Samples T test</i>			
	Mean	T	Df	Sig. (2- Tailed)
Eksperimen	74,67	3,728	58	0,000
Kontrol	64,17			

Sumber: Data Penelitian yang Diolah,2023

Berdasarkan Uji *Independent Samples T test* pada tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel uji *Independent Samples T test* adalah $0,000 < 0,05$ maka keputusan yang dapat diambil adalah menolak H_0 menerima H_a . Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement Division* dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sebelum dan sesudah perlakuan. Ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dengan nilai 74,67 dan kelas kontrol dengan nilai 64,17.

4. Effect Size

Tabel 7

Hasil Analisis Effect Size Partical Eta Square Tests Of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Particial Eta Squared

Corrected Model	20875.000	3	6958.333	63.951	.000	.623
Intercept	387603.333	1	387603.333	3562.286	.000	.968
Kelas	20875.000	3	6958.333	63.951	.000	.623
Error	12621.667	116	108.807			
Total	421100.000	120				
Corrected Total	33496.667	119				
a.R Squared=						

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan table 7, dapat diketahui bahwa nilai effect size adalah 0,623 Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division sebesar 0,623 atau 60 % terinterpretasi sedang.

PEMBAHASAN

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Tasikmalaya pada kelas X IPS 2 selama lima kali pertemuan yang terdiri dari satu kali Pretest, tiga kali pelakuan dan satu kali Posttest terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai rata-rata pretestnya yaitu 42,33 menjadi 74,67 yang artinya terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan.

Pada saat melakukan penelitian, siswa dikelas eksperimen terlebih dahulu melakukan pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilihat dari hasil rata-rata pretest masih tergolong rendah dan berada dibawah KKM. Kemudian selanjutnya diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Student Teams Achievement Division yang diyakini lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran Student Teams Achievement Division ini merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerjasama dan saling membantu menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima materi dari guru melainkan juga mendapatkan worksheet yang didalamnya terdapat perintah tentang materi yang dibahas pada pertemuan saat itu yang harus diselesaikan secara berkelompok. Kemudian guru membimbing dan mengawasi proses berjalannya kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru mem dan memberikan soal kuis yang nantinya akan di akumulasikan dengan point kelompok tersebut. Hal ini akan merangsang semangat siswa untuk semangat mendapatkan point yang banyak guna mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. Sehingga model pembelajaran Student Teams Achievement Division ini dinilai lebih efektif dan efisien untuk memperbaharui model pembelajaran dikelas.

Hal ini terbukti dengan perolehan nilai rata-rata posttest yang dicapai oleh siswa dikelas eksperimen sebesar 74,67 dengan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,57 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan peningkatan yang tergolong sedang. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji Paired Samples T test dengan Sig.2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ dan dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima hal tersebut mengartikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division sebelum dan sesudah penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmedy (2021: 2) dilihat dari hasil uji-T yang mana T-hitung sebesar 17,339 dan T-tabel sebesar 1,670 dengan angka signifikan 0,05. Hal tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran Student Teams Achievement Division yang signifikan terhadap hasil belajar

siswa. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Okta et al (2022: 1) dilihat dari nilai $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dengan nilai $1,84 > 1,49$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka di yakini bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division ini lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Tasikmalaya pada kelas X IPS 3 selama lima kali pertemuan yang terdiri dari satu kali Pretest, tiga kali perlakuan dan satu kali Posttest terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai rata-rata pretestnya yaitu 46,17 menjadi 64,17 yang artinya terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan.

Pada saat melakukan penelitian, siswa dikelas kontrol terlebih dahulu melakukan pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilihat dari hasil rata-rata pretest masih tergolong rendah dan berada dibawah KKM. Kemudian selanjutnya diberikan perlakuan dengan menerapkan model konvensional/ceramah pada materi Manajemen. Model pembelajaran Konvensional ini merupakan model pembelajaran sangat tradisional karena sudah digunakan sejak dulu yang mana prosenya hanya menggunakan alat komunikasi guru dan siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sepenuhnya.

Pada proses pembelajaran, siswa hanya menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Selanjutnya guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik. Kemudian melakukan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.

Dalam perolehan nilai rata-rata posttest yang dicapai oleh siswa dikelas kontrol sebesar 64,17 dengan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,35 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dikelas kontrol dengan peningkatan yang tergolong sedang. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji Paired Samples T test dengan Sig.2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ dan dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima hal tersebut mengartikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sebelum dan sesudah penelitian. Namun perubahan nilainya tidak besar, tidak seperti perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Scholaria (2016: 79) bahwa model kooperatif tipe Student Teams Achievement Division lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.

Berdasarkan hal tersebut maka di yakini bahwa model pembelajaran konvensional/ceramah ini kurang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi manajemen ini. Karena model pembelajaran ini hanya guru yang berperan aktif, siswa cenderung pasif dan hal ini akan menimbulkan tindakan siswa yang tidak seharusnya terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Tasikmalaya pada kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional/ceramah pada materi manajemen. Masing-masing kelas lima kalipertemuan yang terdiri dari satu kali Pretest, tiga kali perlakuan dan satu kali Posttest terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengolahan dan pengujian data hasil belajar dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran

Student Teams Achievement Division dan kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan. Perbedaan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas control tersebut dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata nilai N-Gain kedua kelas tersebut. Nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,57, sedangkan di kelas control nilai rata-rata N-gain lebih kecil yaitu 0,35.

Dibuktikan dengan perhitungan dengan menggunakan *Partial Eta Square*, maka Effect Size dari model pembelajaran Student Teams Achievement Division diperoleh nilai sebesar 0,623 atau sebesar 60% yang memiliki arti bahwa model Student Teams Achievement Division mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi manajemen lebih efektif dari pembelajaran yang menggunakan mode konvensional.

Selain itu, berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan melalui *Independent Samples T test* juga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional/ceramah sesudah perlakuan. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian model pembelajaran Student Teams Achievement Division lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas control yang menggunakan model konvensional.

Selain itu dibuktikan dengan respon siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model Student Teams Achievement Division lebih menarik dan mampu mendorong siswa untuk bekerja sama dan tolong menolong dan berlomba dalam memahami materi yang dipelajari guna untuk mencapai hasil belajar yang meningkat. Sedangkan respon siswa di kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional siswa cenderung pasif dan kurang memperhatikan dan tidak jarang siswa melakukan aktifitas lain saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model konvensional karena mampu meningkatkan respon siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasir dan Kalina (2015: 64) "Model pembelajaran Student Teams Achievement Division yang di terapkan pada proses pembelajaran akuntansi pada materi pokok memproses buku besar pada kelas X SMK Nasyrul Ulum Pandeglang, Banten ini lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division ini dapat memberikan hasil yang lebih efektif dan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan Uji Paired Samples T test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional/ceramah sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan Uji Paired Samples T test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sesudah perlakuan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan Uji Independet Samples T test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- U. Usmadi. *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*. *Inov.Pendidik.*, vol.7, no. 1, Nov.2020
- R. Diani, Yubekti, S. Syafitri. *Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Man 1 Pesisir Barat*. *J. Ilmiah Pendidikan Fisika*, vol.05 no.2, 2016.
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- S. Yulisa, M.Jailani. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Student Teams Achievement Division (Stad) Pada Kelas X Di Sma Negeri 1 Katingan Hilir*. *J. Pendidikan Ekonomi.*, vol.4, no.2, Mei 2019.
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat Belajar dan Pembelajaran". *J. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol.1 no.2 p-ISSN.2579-6259, 2017.

